

**ANALISIS MATERI BUKU AJAR BAHASA ARAB *AL-'ARABIYYATU*
LAKA KARANGAN PROF. DR. A. FAHRURROZI, M.A. UNTUK
MADRASAH ALIYAH KELAS XII
(Ditinjau dari Konsep Pembelajaran Kontekstual)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

Oleh:

VICKI ULYA

06420063

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vicki Ulya

NIM : 06420063

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan lain, dan skripsi saya ini adalah karya saya sendiri serta bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

Yang menyatakan,



Vicki Ulya
NIM: 06420063

SURAT PERNYATAAN BERJIBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Vicki Ulya

NIM : 06420063

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK HEBANGUNAN BANGGA
TGL. 20

EF91CAAF223532880

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Vicki Ulya

NIM: 06420063



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Vicki Ulya
NIM : 06420063
Judul Skripsi : "ANALISIS MATERI BUKU AJAR BAHASA ARAB *AL-ARABIYYATU LAKA* KARANGAN PROF. DR. A. FAHRURROZI, M.A. UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS XII (Ditinjau dari Konsep Pembelajaran Kontekstual)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 Juli 2010
Pembimbing

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/64/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : “ANALISIS MATERI BUKU AJAR BAHASA ARAB AL-‘ARABIYYATU LAKA KARANGAN PROF. DR. A. FAHRURROZI, M.A. UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS XII (Ditinjau dari Konsep Pembelajaran Kontekstual)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Vicki Ulya

NIM : 06420063

Telah dimunaqosyahkan pada : 04 Agustus 2010

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Simang

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.

NIP: 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. Radjasa, M. Si.

NIP: 19560907 198603 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, **03 DEC 2010**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.

NIP: 19631107 198903 1 003

MOTTO

*“ONE OF THE GREAT IMPERFECTION OF MOST TEACHING IS THE
COMPULSION TO REQUIRE PERFECTION AT ONCE”* (Gattegno dalam
Celce Murcia 1979:32)

Artinya: Salah satu letak ketidaksempurnaan kebanyakan pengajaran ialah
adanya tuntutan untuk memperoleh kesempurnaan dalam sekejap.



PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

“Pengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab”

“Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

KATA PENGANTAR

.....

Puji syukur kepada Allah yang telah mengajari manusia dengan perantara baca tulis tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya, tak luput shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dimana kedatangannya sebagai pembawa kebenaran, dan Al-Qur'an sebagai penuntun manusia menuju jalan keselamatan.

Proses penggarapan skripsi ini adalah proses pembelajaran yang berharga bagi penulis sekaligus pengayaan terhadap apa-apa yang telah didapat dari masa perkuliahan yang panjang sebagai mahasiswa. Dengan ini maka telah sampailah penulis menuju gerbang pembelajaran berikutnya yang tentu lebih terjal dan menantang dalam kehidupan.

Banyak hikmah dan pelajaran yang dapat diambil selama proses ini, tentu semuanya sangat patut disyukuri. Banyak pihak pula yang patut disebutkan penulis untuk menerima ucapan terima kasih yang bertubi-tubi atas bantuan dan dukungannya selama proses *wira-wiri* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN.
2. Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi Penulis

yang dengan penuh perhatian memberikan arahan dan bimbingan, terima kasih banyak atas pembekalan-pembekalannya selama ini.

3. Drs. Maksudin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan di awal penyusunan skripsi ini.
4. Bapak-Ibu dosen PBA yang telah memberikan pengajaran dan arahan-arahan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan. Juga Bapak-Ibu TU dan Perpustakaan yang membantu segala urusan administratif skripsi ini.
5. Prof. Dr. A. Fahrurrozi selaku Penyusun buku ajar *Al-'Arabiyyatu Laka* atas informasi penting dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf penerbit PT. Pustaka Insan Madani terutama Pak Didin, Pak Zaid, dan Mba Fibri atas pemberian informasinya terkait dengan skripsi ini.
7. Mba Fina, Mas Ais, Cak Bidin atas kerelaannya membantu mencari data-data yang penulis perlukan.
8. *Ebes* dan *Memes*-ku tercinta serta keluarga besar di Jepara yang tak henti-hentinya *menyupport* penulis dari segi materi maupun immateri, terima kasih atas cintanya.
9. Teman-teman kos Gendeng 996 (Faizah, Yuni, Ning, Mb'wiwik, Balqis, Nita, Mb'poo, Mb'vida, Mb'romlah, Mb'atik) terima kasih telah menemani hari-hari penulis, atas bantuan-bantuan kalian yang sangat banyak sekali, juga atas kerelaannya mendengarkan keluh kesah.
10. Teman-teman HMI-MPO yang begitu banyak menorehkan warna di hari-hari penulis kala itu, terutama pada Ipoenk, Pojan, Faqeh, Lasmi, Ka'bibi, dan

Ka'nug kalian adalah motivator yang selama ini ingin penulis lampau, terima kasih atas kesabarannya menanggapi kebawelan penulis, *hehehe...*

11. Teman-teman tersayang Semar '06, Leha, Neliz, Bety, Fatym, Ima, V3, Binti, Faez, Ikfy, Ozan, Halym, Khamim, Jacky, Jupe', Lela', Atin, Fatih, Anik, Anis, Max, Agung dan masih banyak lagi tentunya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih.....perjuangan kalian semua menjadi pemantik tersendiri bagi semangat penulis. *Chayoo...*

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan balasan rahmat, hidayah, dan inayahNya atas segala bantuannya. Selain itu penulisan skripsi ini tentu masih perlu tambal sulam dari berbagai sudut, maka saran dan kritik akan sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Yogyakarta, 12 Sya'ban 1431 H
23 Juli 2010 M

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Vicki Ulya

ABSTRAK

VICKI ULYA. Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab *Al-'Arabiyyatu Laka* Karangan Prof. Dr. A. Fahrurrozi, M.A. Untuk Madrasah Aliyah Kelas XII (Ditinjau Dari Konsep Pembelajaran Kontekstual). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan pendidikan akan buku ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum saat ini. Pendekatan kontekstual yang merupakan ruh dari KTSP, seharusnya dipakai sebagai landasan untuk menyusun buku ajar yang baik. Oleh karena itu, buku ajar *Al-'Arabiyyatu Laka* yang menyatakan bahwa penyusunannya dengan menggunakan pendekatan kontekstual, perlu dikaji kesesuaiannya dengan prinsip pendekatan kontekstual itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian konsep penyusunan materi buku ajar *Al-'Arabiyyatu Laka* untuk Madrasah Aliyah kelas XII karya Prof. Dr. A. Fahrurrozi, MA dengan konsep pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan salah satu komponen pembelajaran yakni bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan sumber primernya yaitu buku ajar *Al-'Arabiyyatu Laka* untuk Madrasah Aliyah kelas XII karya Prof. Dr. A. Fahrurrozi, MA. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan, kemudian ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan teori-teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi buku ajar *Al-'Arabiyyatu Laka* kelas XII telah sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual, yaitu terlihat dari kesesuaian komponen-komponen yang ada di dalam buku ajar dengan prinsip-prinsip pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.

Keyword: buku ajar, kontekstual, pembelajaran.

التجريد

فيك عليا: تحليل المواد بكتاب الدراسي "العربية لك" تأليف الأستاذ الدكتور فخرورالرازي
الما جستير للمدرسة الثانوية الدينية فصل الثاني عشر من حيث الفكرة و القرينة في الدراسة
والمفاهيم المحتويات التعليمية. البحث يوكيا كرتا: شعبة تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة
سونان كاليجاغا 2010

خلفية هذا البحث تعني بالحاجة الماسة عن الكتاب الدراسي العربية الذي يناسب بالمنهج
التربوي حاضرا. وعلمن ان نظرية الفكرة و القرينة في الدراسة والمفاهيم المحتويات
التعليمية هي روح في المنهج KTSP ولا بد ان يكون اسسا في تصنيف وتأليف الكتاب
الدراسي الحسن والمناسب بمواقعه. اذن في كتاب "العربية لك" وجدت الباحثة ان تعليفة
بنظرية المفاهيم المحتويات التعليمية فيلزم بحثا في منسبتها، لذلك اغرضه لنعرف منسبات
الفكرة و القرينة في تأليف المواد والبيان لكتاب "العربية لك" للمدرسة الثانوية الدينية في
فصل الثاني عشر تأليف الأستاذ الدكتور فخرورالرازي الما جستير ونتيجة هذا البحث
عسى ان نستخدم في تكميل احدى مقتررة الدروسى، يعني المواد الدراسي بدراسة اللغة
العربية.

وكان هذا البحث هي بحث مكتبي وصفتها كيفي اصدره المراجع الرئيسة الكتاب "العربية
لك" تأليف الأستاذ الدكتور فخرورالرازي الما جستير للمدرسة الثانوية الدينية فصل الثاني
عشروجمع البيانات با استخدام الوثيقة والمقابلة الشخصية مع المؤلف. واما تحليل بيانا ته
بائراء المعاني للبيانات المجموعة ثم استنباط الباحثة مؤسسا بنظرية الموجودة.
وننتيجة البحث تدل ان المادة فى هذا الكتاب الدراسي "العربية لك" للمدرسة الثانوية الدينية
فصل الثاني عشرمناسبا بمقتررة السياق التعليم. هو يدل على يناسب أدوات المواد الدراسي
بأساس المدخل السياقي فى التعليم.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كتاب الدراسي، السياق، التعليم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 05436/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh :

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عِدَّةٌ ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعي

ditulis

yas'ā

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد

ditulis

majīd

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض

ditulis

furūd

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم

ditulis

bainakum

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم

ditulis

a'antum

اعدت

ditulis

u'iddat

لئن شكرتم

ditulis

la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران

ditulis

al-Qur'ān

القياس

ditulis

al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس

ditulis

asy-syams

السماء

ditulis

as-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض

ditulis

zawī al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II PROFIL BUKU AJAR <i>AL-‘ARABIYYATU LAKA</i>	
A. Latar Belakang Penyusunan Buku Ajar.....	31
B. Gambaran Umum Buku Ajar.....	35

C. Daftar Isi Buku Ajar.....	43
D. Profil Penulis Buku Ajar.....	46

BAB III ANALISIS PENYAJIAN MATERI

A. Konsep Penyusunan Materi <i>Al-‘Arabiyyatu Laka</i> Kelas XII MA	
1. Pendekatan Pembelajaran.....	53
2. Ruang Lingkup.....	55
3. Rambu-rambu.....	56
4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas XII.....	58
B. Analisis Penyajian Materi Buku <i>Al-‘Arabiyyatu Laka</i> Kelas XII Menurut Konsep Pembelajaran Kontekstual.	
1. Aspek Konstruktivisme.....	63
2. Aspek Bertanya (<i>Questioning</i>).....	72
3. Aspek Menemukan (<i>Inquiry</i>).....	74
4. Aspek Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)	84
5. Aspek Pemodelan (<i>Modelling</i>).....	86
6. Aspek Refleksi (<i>Reflection</i>)	88
7. Aspek Penilaian Autentik (<i>Authentic Assessment</i>).	93

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.	100
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk Kelas XII.....	44
Tabel 02. Tema Materi <i>Qira'ah</i>	56
Tabel 03. Tema Materi <i>At-Tarkib</i>	71
Tabel 04. <i>Mufrodati al-Jadidah</i>	76
Tabel 05. Bentuk Kalimat Perintah dalam امتحان الإستطاعة.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Buku adalah pintu ke dunia, dan bahasa asing adalah pembuka pintu itu” begitulah petikan kalimat dari cerpen berjudul *Emak* karya Daud Yusuf, seorang sastrawan yang tergabung dalam sebuah klub pengarang bernama AKSARA. Petikan kalimat berharga yang akan mengawali tulisan penulis ini, menuturkan pentingnya membaca serta menguasai bahasa asing. Bahasa asing digunakan sebagai sarana untuk mempelajari dunia beserta isinya, dan salah satunya dengan membaca buku. Pengetahuan tak cukup didapat dari kearifan lokal saja, oleh karena itu bahasa asing menjadi sangat *urgen* sebagai kunci pembuka ilmu dan pengetahuan dari belahan dunia manapun.

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka bahasa asing, khususnya bahasa Arab menjadi sangat *urgen*. Secara historis, bahasa Indonesia sendiri banyak mendapat pinjaman kosakata dari bahasa Arab yang dibawa oleh orang-orang Persi. Bahasa yang dibawa orang Persi ini dapat disebut “Bahasa Persi Islam”, Bahasa ini terbentuk akibat ekspansi negara Arab, dimana bahasa tersebut tetap kukuh mempertahankan sintaksis dan gramatika persi sebagai suatu bangsa Indo-Eropa tapi kosa kata didominasi oleh pinjaman bahasa Arab²⁷.

²⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Mengajarnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. xiv

Petunjuk besarnya pengaruh bahasa Persi itu dapat ditemukan pada kenyataan penggantian hampir semua *ta' marbutah* menjadi *ta' maftuhah* seperti pada kata-kata adat, dawat, darurat, firasat, harkat, isyarat, laknat, masyarakat, mufakat, qiraat, salat, siasat, taat, warkat, zakat, dan lain-lain²⁸.

Pengaruh bahasa Arab tidak hanya terhadap bahasa Indonesia saja, tapi bahasa Arab sendiri berpengaruh sangat besar terhadap pemeluk agama Islam yang tersebar di belahan dunia manapun, karena kitab sucinya yakni *al-Qur'ān* diturunkan dengan bahasa Arab.

Sejak bahasa Arab yang tertuang di dalam *al-Qur'ān* didengungkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*). Hal ini tentu saja berdampak pada munculnya superioritas sastra dan filsafat bahkan pada sains seperti ilmu matematika, kedokteran, ilmu bumi, dan tata bahasa Arab sendiri pada masa-masa kejayaan islam setelahnya²⁹.

Dengan begitu, bahasa Arab seringkali disebut bahasa budaya dan bahasa agama, bahasa budaya karena bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi oleh para penuturnya yakni masyarakat timur tengah dan bahasa agama karena kitab suci umat islam diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab, sehingga untuk menghayati pemahaman ajaran agama terlebih dulu harus menguasai bahasa Arab.

²⁸ *Ibid.*, hal. xv

²⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Mengajarnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 6

Pada tataran bahasa agama, bahasa Arab menjadi begitu penting bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Oleh karenanya menjadi penting untuk diajarkan di Indonesia. Kaitannya dengan penulisan skripsi ini tentu terletak pada perkembangan pengajaran bahasa Arab secara formal di Indonesia, baik di sekolah-sekolah negeri maupun swasta seperti MI/SD(Madrasah Ibtidaiyyah), MTs/SMP (Madrasah Tsanawiyah), MA/SMA (Madrasah Aliyah) bahkan di perguruan-perguruan tinggi agama Islam (PTAIN).

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab sendiri, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Dalam proses pengajaran pada khususnya, Drs. Syamsuddin mengungkapkan ada beberapa hal yang dapat mengantarkan keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab tersebut, yaitu: fasilitas fisik yang memadai, tujuan yang jelas, guru yang *qualified*, lingkungan yang *favourable*, siswa yang siap menerima pelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik dan textbook yang baik pula³⁰.

Yang difokuskan penulis yakni terletak pada masalah pembuatan buku ajar bahasa Arab yang baik sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal terutama bagi kalangan pelajar MA/SMA.

Untuk mendukung pendapat tentang urgensi penulisan bahan ajar yang baik bagi proses pengajaran bahasa Arab, peranan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

³⁰ Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab; Analisis Textbook Bahasa Arab*, (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 1988), hal.7

1. materi akan memungkinkan para pembelajar untuk maju dan berkembang sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing.
2. materi akan memungkinkan adanya gaya belajar yang beraneka ragam.
3. materi akan memberikan kesempatan bagi studi dan penggunaan materi.
4. materi akan memberikan kesempatan bagi siswa mengevaluasi kemajuan diri dalam pembelajaran bahasa (Richard & Rodgers 1986: 25-26)³¹

Sehubungan dengan urgensi tersebut, di sekolah tempat dimana penulis menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu MA Maguwoharjo yang terletak di Depok Sleman Yogyakarta, penulis menemukan sebuah buku ajar yang hanya dipakai di kelas XII, sedangkan di kelas X dan XI buku ajar bahasa Arab masih menggunakan Buku Pelajaran Bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat dibantu dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga Modul Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah yang diterbitkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Arab MA DIY.³²

Jika dilihat sekilas, buku *Al-'Arabiyyatu Laka* karangan A. Fahrurrozi ini penulisannya sudah berdasarkan pendekatan kontekstual serta dipadukan dengan metode pembelajaran aktif, dimana model pembelajaran ini sedang giat-giatnya dipraktekkan.

³¹ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, (Angkasa: Bandung, 1988), hal.19-20

³² Sugito (Guru Bahasa Arab di MAN Maguwoharjo) dalam wawancara bebas tanggal 11 Maret 2010

Dan buku ini secara umum mempunyai gambaran yang menarik dengan memuat narasi berbetuk komik, dengan tujuan menarik minat pembelajar. Dari sinilah, penulis tertarik untuk mencari kesesuaian seluruh isi materi buku ajar ini dengan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian isi materi yang termaktub dalam buku pelajaran bahasa arab *Al-'Arabiyyatu Laka* karangan Prof. Dr. A. Fahrurrozi, M.A. untuk Madrasah Aliyah kelas XII ditinjau dari konsep pembelajaran kontekstual?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran umum materi buku ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual dalam penyusunan materinya.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian isi materi ditinjau dari konsep pembelajaran kontekstual yang mendasari penulisan buku tersebut sebagai buku ajar untuk kelas XII.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan dalam pembuatan buku ajar bahasa Arab yang berkualitas sebagai media pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai sarana penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kebahasaan yang mendalam bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

D. Telaah Pustaka

Telah banyak telaah teks yang menganalisis materi bahan ajar bahasa Arab, diantaranya skripsi Saudara Sigit Purnama yang berjudul *Telaah Buku Teks al-Arabiyyatu li Thullab al Jamiah: Analisa Materi*. Dalam skripsi ini materi dianalisis berdasarkan kriteria buku ajar yang baik untuk Perguruan Tinggi.

Kemudian skripsi Saudara Wasi'aturrohman yang berjudul *Kontinuitas Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat MTs dan MA: Telaah Materi Qawaid Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat*. fokus penelitian ini yaitu penyajian materi *qawaid* yang dianalisis berdasarkan kontinuitas penyajian materi itu sendiri dalam buku ajar.

lalu ada juga skripsi saudara Hesti Zaima dengan judul *Analisis Penyajian Materi Mufrodat pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Studi Textbook Bahasa Arab karya Muhajir, S. Pdi)*. Buku ini dikupas berdasarkan konsep penyajian mufrodat meliputi seleksi, gradasi, presentasi, dan pengulangannya

dalam buku ajar yang juga disusun dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual Learning and Teaching*) ini.

Diakui oleh penulis memang telah banyak studi tentang kelayakan buku ajar bahasa Arab, tetapi dari telaah pustaka di atas, skripsi ini tidak ada unsur duplikasi dengan penelitian lain dikarenakan objek yang diambil oleh penulis belum ada yang meneliti, disamping itu skripsi ini menggunakan teori konsep pembelajaran kontekstual yang mendasari penulisan buku *Al-'Arabiyyatu Laka* sebagai pisau analisisnya untuk menganalisis seluruh komponen materi yang disajikan dalam buku ajar ini..

E. Kerangka Teori

Analisis merupakan bahasa saduran yang berarti menguraikan, menyelidiki, memisah.³³ Kegiatan ini merupakan pemilahan atau penguraian konsep menjadi unsur-unsur yang paling kecil terkait dengan data yang akan diteliti sehingga mendapatkan konsep kesimpulan dari penguraian tersebut.

Dalam pengajaran sendiri, dibutuhkan banyak sarana agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai, diantaranya adalah bahan ajar. Bahan ajar tersusun atas topik-topik dan sub-subtopik tertentu. Tiap topik atau subtopik mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

Sedangkan materi sendiri menurut Kemp yaitu gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), keterampilan (langkah-langkah prosedur,

³³ John M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia), hal.28

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 105

keadaan dan syarat-syarat) dan factor sikap. Kemudian lebih lanjut Merrill membedakan isi (materi) pelajaran menjadi empat macam, yaitu: *fact, concept, procedure, and principle*.³⁵

Dijelaskan lebih lanjut lagi oleh M. Abdul Hamid bahwa materi dikatakan termasuk jenis fakta; apabila siswa diminta mengingat suatu nama, obyek, simbol, atau suatu peristiwa. Jenis materi konsep; apabila siswa diminta menyatakan suatu definisi, menuliskan ciri khas tertentu, mengklasifikasikan beberapa contoh sesuatu dengan suatu definisi. Jenis materi prosedur; apabila siswa diminta menjelaskan langkah-langkah prosedur secara urut, memecahan masalah atau membuat sesuatu. Dan jenis materi prinsip; apabila siswa diminta mengemukakan hubungan antara beberapa konsep, menerangkan keadaan ataupun hasil hubungan antara berbagai macam konsep.

A. *Textbook*

Istilah *textbook* atau buku ajar sendiri secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah memahami materi-materi tersebut dalam proses belajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.³⁶

Ada komponen bahan ajar bahasa Arab yang harus terkandung dalam bahan ajar bahasa Arab yang perlu diperhatikan, yaitu seperti dikutip Abdul Hamid dari pernyataan Al-Qasimi, menyebutkan bahwasanya bahan ajar bahasa arab selain terdiri dari kitab pokok, juga harus dilengkapi dengan kitab pendukung yang terdiri dari;

³⁵ M. Abdul Hamid, *et. al, Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 71

³⁶ Syamsuddin, *Metodologi...*, hal. 9

1) *Al-mu'zam*

Yaitu kamus yang memuat kosakata yang terdapat dalam kitab pokok pelajaran bahasa Arab dan menjelaskan maknanya, baik dengan bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau dengan gambar.

Kamus ini berfungsi mendampingi siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab.

2) *Kitab al-Tamarin al-Tahririyah*

Komponen kedua ini sering disebut dengan istilah LKS (lembar kerja siswa) atau *kurrasah al-thullab*. Berupa kumpulan latihan-latihanyang sengaja dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan memperdalam materi bahasa Arab yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Dalam pembuatan LKS ini tentunya dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan pembuatan latihan, mulai dari tingkat kesulitan, desain penyampaian dan juga mempertimbangkan aspek psikologis.

3) *Kitab al-Tamarin al-Shautiyah*

Untuk merealisasikan tujuan dari pengajaran bahasa yakni siswa mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar, maka buku ajar bahasa Arab perlu didukung dengan latihan-latihan pengucapan (*al-nutq*) huruf Arab yang sebagian besar berbeda dengan bahasa Indonesia.

4) *Kitab al-Muthala'ah al-Mutadarrijah*

Dalam pengajaran bahasa Arab, buku ajar juga harus dilengkapi dengan buku bacaan. Dalam buku ini perbendaharaan maupun pola kalimatnya diambil dari buku ajar tersebut, kemudian disusun suatu bacaan dengan konteks kalimat yang berbeda. Tujuannya agar siswa terlatih menggunakan kosakata maupun pola kalimat dalam bentuk yang berbeda-beda.

5) *Kitab al-Ikhtibarat*

Komponen kelima ini berisi kumpulan soal yang dapat mengukur kemampuan bahasa Arab siswa, mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, serta unsur bahasanya (*ashwāt, mufrodāt, dan tarākib*). Dengan begitu siswa bisa mengukur kemampuan bahasanya sendiri, kapan dan dimana saja.

6) *Mursyid al-Mua'llim*

Buku pedoman bagi guru ini dimaksudkan dengan buku yang berisi petunjuk penggunaan buku ajar bahasa Arab bagi guru yang akan mengajarkannya agar dia benar-benar dapat menyampaikan pelajaran itu dengan baik sesuai dengan maksud penyusunnya baik mengenai metode, pendekatan, maupun teknik pengajarannya.³⁷

Adapun menurut al-Gali seperti yang dikutip M. Abdul Hamid dalam bukunya *Pembelajaran Bahasa Arab*, pembuatan buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan landasan atau asas-asas penyusunannya. Hal ini

³⁷ M. Abdul Hamid, *et. al.*, *Pembelajaran...*, hal. 83-85

menjadi penting agar buku ajar bahasa Arab yang dihasilkan dapat menjadi bahan rujukan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang menggunakannya. Asas-asas yang harus diperhatikan ialah:

1. Asas Sosial-Budaya

Seseorang mempelajari bahasa asing tertentu tidak akan dapat memahaminya dengan baik tanpa memahami kebudayaan masyarakatnya. Bahasa Arab misalnya, seseorang yang mempelajari bahasa Arab tanpa memahami kebudayaan arab dan kebudayaan islam, maka tidak akan memahaminya dengan sempurna.

Intinya untuk memahami mufrodat bahasa tertentu tidak cukup hanya dengan melihat kamus saja, melainkan juga harus memahami dalam konteks apa mufrodat tersebut dipakai, disinilah peran memahami kebudayaan pemilik bahasa menjadi sangat penting.

Selanjutnya Thuaimah menyebutkan judul-judul yang berkaitan dengan budaya Arab dan Islam yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku ajar bahasa Arab, dari 157 judul yang ia sebutkan dapat diringkas menjadi delapan tema berikut ini:

- a. Islam dan rukun-rukunnya
- b. Al-Quran
- c. Al-Sunnah
- d. Sejarah Nabi SAW
- e. Cerita para Nabi
- f. Sumber-sumber ajaran islam

- g. Hubungan antara bahasa arab dengan agama islam
- h. Hak suami dan istri dalam islam

Karena itu, ketika mengembangkan buku ajar bahasa Arab, maka unsur sosial dan budaya baik Arab maupun islam harus terkandung didalamnya, hal ini dapat dilakukan melalui teks bacaan.³⁸

2. *Asas Psikologis*

Siswa merupakan sasaran pencapaian tujuan pembelajaran, disamping subyek dan obyek belajar. Oleh karenanya pengembangan buku ajar harus memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Hal-hal psikologis yang harus diperhatikan dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a) Buku ajar hendaknya sesuai dengan kemampuan intelektual siswa
- b) Memperhatikan perbedaan individual antar siswa
- c) Mampu merangsang daya pikir siswa sehingga dapat membantu proses pembelajaran dan pemerolehan bahasa Arab
- d) Materi buku ajar disesuaikan dengan tingkat persiapan dan kemampuan berbahasa Arab siswa
- e) Memperhatikan tingkat usia siswa, setiap buku ajar bahasa arab diperuntukkan bagi usia berapa, karena setiap usia tertentu memerlukan perlakuan yang berbeda

³⁸*Ibid.*, hal. 99

- f) Materi buku ajar mampu memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara alami
- g) Adanya integrasi antara buku siswa, buku pegangan guru, dan lainnya
- h) Buku ajar bahasa Arab mampu menciptakan orientasi dan norma-norma yang diharapkan dimiliki siswa

Lebih dalam lagi, menurut Ali bahan ajar yang menggunakan prinsip psikologi belajar dalam pengajarannya harus disusun secara gradual, yaitu:

- a. Dari sederhana menuju yang kompleks
- b. Dari kongkret menuju yang abstrak
- c. Dari umum menuju yang kompleks
- d. Dari yang sudah diketahui/faktual menuju konsep yang bersifat abstrak
- e. Dari prinsip induksi menuju deduksi atau sebaliknya.³⁹

3. *Asas Kebahasaan dan Pendidikan*

Asas kebahasaan disini, dimaksudkan bahwa dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab dengan memperhatikan bahasa yang akan diajarkan kepada siswa meliputi unsur-unsur bahasa (*ashwāt, mufrodāt, tarākib*) dan keterampilan berbahasa (*istimā', kalām, qirā'ah, kitābah*) sehingga materi yang disajikan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

³⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), hal. 222

Sedangkan asas pendidikan adalah hal-hal yang terkait dengan teori pendidikan dalam pengembangan buku ajar, seperti materi dimulai dari yang mudah kepada yang lebih kompleks, dari yang kongkrit ke yang abstrak, dari detail ke suatu yang konsep, atau sebaliknya dari konsep ke pemerincian, bergerak dari permulaan proses menuju kepada kesimpulan, dimulai dari bahan yang baru dan seterusnya sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam pengembangan buku ajar.

Seorang guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Tetapi sebelum melakukan pengembangan ada faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar buku ajar yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria buku ajar yang baik. Berikut ini faktor-faktornya:

1. Isi Buku Ajar

Isi buku ajar berhubungan dengan validitas atau kesahihan isi secara keilmuan dan berkaitan dengan kebenaran isi berdasarkan system nilai yang dianut oleh suatu masyarakat berbangsa.

Terkait dengan validitas isi, maka isi bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan seyogyanya berdasarkan konsep dan teori pembelajaran bahasa Arab, perkembangan mutakhir, dan hasil penelitian empiris yang dilakukan dalam bidang ilmu bahasa Arab.

2. Ketepatan Cakupan

Ketepatan cakupan berkaitan dengan isi bahan ajar dari sisi keluasan dan kedalaman materi, serta keutuhan konsep berdasarkan

bidang ilmu bahasa Arab. Kedalaman dan keluasan isi bahan ajar sangat menentukan kadar bahan ajar yang akan dikembangkan bagi siswa sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang ditempuh. Adapun acuan utama dalam penentuan kedalaman dan keluasan isi bahan ajar adalah kurikulum dan silabus.

3. Ketercernaan Materi

Ketercernaan bahan ajar berkaitan dengan kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti siswa sebagai pengguna. Sedikitnya ada enam hal yang mendukung tingkat ketercernaan materi, yaitu:

- 1) Pemaparan logis
- 2) Penyajian materi yang runtut
- 3) Ada contoh dan ilustrasi yang memudahkan pemahaman siswa
- 4) Alat bantu yang memudahkan
- 5) Format yang tertib dan konsisten
- 6) Penjelasan tentang relevansi dan manfaat bahan ajar

4. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pengembangan bahan ajar berkaitan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang bermakna. Dan perlu diindahkan bahwa bahasa Arab yang digunakan dalam bahan ajar adalah bahasa arab *fusha* atau bahasa komunikatif yang lugas dan luwes.

5. Perwajahan atau pengemasan

Dalam hal ini, terkait dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak dan pengemasan dalam paket bahan ajar multimedia. Menurut Abdul Hamid, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengemasan bahan ajar yaitu;

- a. Narasi atau teks yang terlalu padat dalam satu halaman akan membuat siswa lelah dan jenuh membacanya
- b. Bagian kosong (*white space*) dari satu halaman sangat diperlukan untuk mendorong dan memotivasi siswa mencoret-coret bagian kosong tersebut dengan rangkuman atau catatan yang dibuat siswa sendiri
- c. Memadukan grafik, poin, dan kalimat-kalimat pendek
- d. Menggunakan paragraf yang tidak rata pada pinggir kanan, sehingga lebih mudah dibaca
- e. Menggunakan grafik atau gambar hanya untuk tujuan tertentu
- f. Menggunakan sistem penomoran yang benar dan konsisten untuk seluruh bagian bahan ajar
- g. Menggunakan variasi dan aksentuasi jenis dan ukuran huruf untuk menarik perhatian
- h. Menggunakan alat bantu yang dapat ditempatkan pada bagian pendahuluan, uraian per topik, atau pada bagian akhir, sehingga bahan ajar dapat dipelajari sendiri oleh siswa.

6. Ilustrasi

Ilustrasi dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar menarik, memotivasi, komunikatif, membantu retensi dan pemahaman siswa. Dalam hal ini dapat dengan menggunakan tabel, diagram, grafik, kartun, foto, gambar, sketsa, simbol, dan skema.

7. Kelengkapan komponen

Hal ini berkaitan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen hasil belajar.

8. Prosedur pengembangan buku ajar bahasa Arab

Menurut pendapat Abdul Hamid, yang diadaptasi dari model pembelajaran Dick dan Carey bahwa langkah-langkah pengembangan buku ajar bahasa Arab yaitu sebagai berikut; 1) analisis, 2) perancangan, 3) penyusunan dan penulisan, 4) evaluasi, 5) revisi.

B. CTL (*Contextual Learning and Teaching*)

Penulisan skripsi ini memang disusun untuk mensinkronkan pendekatan kontekstual dengan materi yang terdapat dalam buku ajar *Al-'Arabiyyatu laka*, oleh karenanya penulis juga akan memaparkan teori yang terkait dengan pendekatan kontekstual yang sudah terkonsep dalam konsep pembelajaran kontekstual.

Analisis buku *al-'Arabiyyatu laka* ini ditinjau dari dasar penulisannya yang menggunakan konsep pembelajaran kontekstual, dimana lebih dikenal dengan dengan istilah *Contextual Teaching-Learning* (CTL).

Munculnya pendekatan ini dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan terhadap tipikal pembelajaran stimulus-respon yang diorientasikan oleh kaum behavioristik.

Filosofi pembelajaran kontekstual berakar dari paham progressivisme John Dewey, dimana menurutnya siswa akan belajar lebih baik jika yang dipelajari berhubungan dengan sesuatu yang telah mereka ketahui, dan proses belajar akan produktif jika siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Secara singkat, pembelajaran kontekstual atau CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan isi mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi pembelajar untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.⁴⁰

Lebih lanjutnya, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran atau sebut saja pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupansehari-hari.⁴¹

⁴⁰ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Misykat: Malang, 2005), hal. 157

⁴¹ Masnur Muslich, KTSP; *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 43

Untuk mengetahui karakteristik konsep pembelajaran kontekstual ini, Elaine B. Johnson dalam bukunya *Contextual Teaching-Learning* menuturkan delapan komponen dalam sistem CTL sebagai berikut:

1. membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
2. melakukan pekerjaan yang berarti
3. melakukan pembelajaran yang diatur sendiri
4. bekerja sama
5. berpikir kritis dan kreatif
6. membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
7. mencapai standar yang tinggi
8. menggunakan penilaian yang autentik

Sedangkan Nurhadi menyebutkan 7 prinsip penerapan pembelajaran kontekstual, (1) merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental, (2) membentuk kelompok belajar yang saling bergantung, (3) menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, (4) mempertimbangkan keragaman siswa, (5) memperhatikan multi-intelegensi siswa (6) menggunakan teknik-teknik bertanya, (7) menerapkan nilai autentik.¹⁶

Selain itu, pembelajaran ini juga dapat diamati dengan karakteristik-karakteristik tertentu, Nurhadi mendeskripsikan karakteristik tersebut dalam sepuluh kata kunci, yaitu:

¹⁶ Masnur Muslich, KTSP; *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 157

- a. kerja sama
- b. saling menunjang
- c. menyenangkan, tidak membosankan
- d. belajar dengan gairah
- e. pembelajaran terintegrasi
- f. menggunakan berbagai sumber
- g. siswa aktif
- h. *sharing* dengan teman
- i. siswa kritis
- j. guru kreatif

Teori di atas belum cukup mewakili pandangan tentang apa itu pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, maka penulis akan menguraikan prinsip dasar setiap komponen utama CTL, yaitu meliputi tujuh prinsip dasar yang harus diperhatikan ketika akan menerapkannya dalam suatu model pembelajaran:

1. *Konstruktivisme*.

Komponen ini merupakan landasan filosofis (berpikir) dalam pendekatan CTL. Pembelajaran kontekstual menekankan siswa beraktifitas secara aktif, kreatif, produktif berdasarkan pengetahuan dan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu siswa siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mengembangkan ide-ide yang ada pada dirinya.

Atas dasar pengertian tersebut, prinsip dasar konstruktivisme dalam praktik pembelajaran kontekstual yang harus dipegang oleh guru yaitu; a) proses pembelajaran lebih utama daripada hasil pembelajaran, b) informasi bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa lebih penting daripada informasi verbalistik, c) siswa mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri, d) siswa diberikan kebebasan untuk menerapkan strateginya sendiri dalam belajar, e) pengetahuan siswa tumbuh dan berkembang melalui pengalaman sendiri, f) pemahaman siswa akan berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila diuji dengan pengalaman baru, g) pengalaman siswa bisa dibangun secara asimilasi (yaitu pengetahuan baru dibangun dari struktur pengetahuan yang sudah ada) maupun akomodasi (yaitu struktur pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menampung/menyesuaikan hadirnya pengalaman baru).

2. *Bertanya (questioning).*

Ini adalah strategi dalam pembelajaran kontekstual, belajar dalam pembelajaran ini dipandang sebagai upaya guru yang dapat mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, sekaligus mengetahui perkembangan kemampuan siswa. Pada sisi lain, kenyataan menunjukkan bahwa pemerolehan pengetahuan seseorang selalu bermula dari bertanya.

Atas dasar pengertian tersebut, prinsip yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran berkaitan dengan komponen ini bertanya yaitu;

a) penggalian informasi lebih efektif apabila dilakukan melalui bertanya, b) konfirmasi terhadap apa yang sudah diketahui lebih efektif melalui tanya jawab, c) dalam rangka penambahan atau pemantapan pemahaman lebih efektif dilakukan lewat diskusi (baik kelompok maupun kelas), d) bagi guru, bertanya kepada siswa dapat mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa, e) dalam pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek kemampuan siswa, mengetahui kadar keingintahuan siswa, memfokuskan perhatian siswa sesuai dengan yang dikehendaki guru, membangkitkan lebih banyak pertanyaan bagi diri siswa, dan menyegarkan pengetahuan siswa.

3. *Menemukan (inquiry).*

Komponen *menemukan* merupakan kegiatan inti dari pembelajaran kontekstual. Kegiatan ini diawali dari pengamatan terhadap fenomena, dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan bermakna dan menghasilkan temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa tidak dari hasil mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil menemukan sendiri fakta yang dihadapinya.

Atas dasar pengertian tersebut, prinsip-prinsip yang harus dipegang saat menerapkan komponen ini dalam pembelajaran yaitu; a) pengetahuan dan keterampilan akan lebih lama diingat apabila siswa menemukan sendiri, b) informasi yang diperoleh siswa akan lebih

mantap apabila diikuti dengan bukti-bukti atau data yang ditemukan sendiri oleh siswa, c) siklus *inquiry* adalah observasi, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data, dan penyimpulan, d) langkah-langkah kegiatan *inquiry* adalah (1) merumuskan masalah, (2) mengamati atau melakukan observasi, (3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, table, dan karya lain, (4) mengomunikasikan atau menyajikan hasilnya pada pihak lain (pembaca, teman sekelas, guru, atau audiens lain).

4. Masyarakat belajar (*learning community*).

Konsep ini menyarankan bahwa hasil belajar bisa diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bisa diperoleh dengan *sharing* antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu kepada yang tidak tahu, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena itu, pembelajaran yang dikemas dalam berdiskusi kelompok yang anggotanya heterogen, dengan jumlah bervariasi, sangat mendukung komponen *learning community*.

Prinsip-prinsip yang bisa dijadikan pegangan guru dalam menerapkan pembelajaran yang berkonsentrasi pada komponen ini yaitu; a) pada dasarnya hasil belajar diperoleh dari kerja sama atau *sharing* dengan pihak lain, b) *sharing* terjadi apabila ada pihak yang saling memberi dan saling menerima informasi, c) *sharing* terjadi apabila ada komunikasi dua arah atau multiarah, d) masyarakat belajar terjadi apabila masing-masing pihak yang terlibat di dalamnya sadar bahwa

pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimilikinya bermanfaat bagi yang lain, e) yang terlibat dalam masyarakat belajar pada dasarnya bisa menjadi sumber belajar.

5. *Pemodelan (modelling).*

Komponen ini menyarankan bahwa keterampilan dan pengetahuan tertentu diikuti dengan model yang bisa ditiru siswa. Model yang dimaksudkan adalah seperti pemberian contoh tentangs sesuatu, menunjukkan hasil karya, mempertontonkan suatu penampilan. Cara pembelajaran seperti ini akan lebih cepat dipahami siswa daripada hanya bercerita atau memberikan penjelasan kepada siswa tanpa ditunjukkan modelnya atau contohnya.

Prinsip-prinsip *modeling* yang bisa diperhatikan guru saat melaksanakan pembelajaran yaitu; a) pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan mantap apabila ada model atau contoh yang bisa ditiru, b) model atau contoh bisa diperoleh langsung dari yang berkompeten atau dari ahlinya, c) model atau contoh bisa berupa cara mengoperasikan contoh hasil karya, atau model penampilan.

6. *Refleksi (reflection).*

Ini merupakan komponen terpenting dari pembelajaran kontekstual, yaitu perenungan kembali atas pengetahuan yang telah dipelajari. Dengan memikirkan kembali apa yang telah dipelajari, menelaah dan merespon semua kejadian, aktivitas, atau pengalaman yang terjadi dalam pembelajaran, bahkan memberikan masukan atau

saran jika diperlukan, siswa akan menyadari bahwa pengetahuan yang baru diperolehnya merupakan pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah dimilikinya. Kesadaran semacam ini penting ditanamkan kepada siswa agar ia bersikap terbuka terhadap pengetahuan-pengetahuan baru.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan komponen refleksi yaitu; a) perenungan atas suatu pengetahuan yang baru diperoleh merupakan pengayaan atas pengetahuan sebelumnya, b) perenungan merupakan respon atas kejadian, aktifitas, atau pengetahuan yang baru diperolehnya, c) perenungan bisa berupa menyampaikan penilaian atas pengetahuan yang baru diterima, membuat catatan singkat, diskusi dengan teman sejawat, atau unjuk kerja.

7. *Penilaian Autentik (authentic assessment).*

Komponen yang merupakan ciri khusus dari pendekatan kontekstual adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran atau informasi tentang perkembangan pengalaman belajar siswa. Gambaran perkembangan pengalaman siswa ini perlu diketahui guru setiap saat agar bisa memastikan benar tidaknya proses belajar siswa. Dengan demikian, penilaian autentik diarahkan pada proses mengamati, menganalisis, dan menafsirkan data yang telah terkumpul ketika atau dalam proses pembelajaran siswa berlangsung, bukan semata-mata pada hasil pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, maka prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam menerapkan komponen ini dalam pembelajaran yaitu; a) penilaian autentik bukan menghakimi siswa, b) penilaian dilakukan secara komprehensif dan seimbang antara penilaian proses dan hasil, c) guru menjadi penilai konstruktif yang dapat merefleksikan bagaimana siswa menghubungkan apa yang mereka ketahui dengan berbagai konteks, dan bagaimana perkembangan belajar siswa dalam berbagai konteks belajar, d) penilaian autentik memberikan kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan penilaian diri dan penilaian sesama¹⁷.

Demi keutuhan penyajian hasil analisis skripsi ini, maka prinsip pembelajaran kontekstual disajikan secara utuh untuk menganalisis materi buku ajar *Al-'Arabiyyatu Laka*. Prinsip-prinsip tersebut meliputi konstruktivisme, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam bukunya *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Hadari Nawawi menyebutkan bahwa penelitian ditinjau dari tempat pengumpulan datanya, penelitian dapat dibedakan menjadi tiga; yaitu, penelitian laboratorium, kepustakaan, dan lapangan (kacah). Dalam keterangannya lebih lanjut, maka

¹⁷ *Ibid.*, hal. 44-47

penulis dapat mengkategorikan penelitian ini sebagai jenis penelitian kepustakaan.

Dimana penelitian ini dilakukan dengan menghimpun berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, gagasan dan lainnya dari literatur-literatur guna memecahkan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, lay out, ilustrasi, dan sebagainya.¹⁸

2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis penelitian ini, yakni penelitian kepustakaan, maka pengumpulan datanya dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁹

Dari sekian jenis data yang bisa digunakan untuk menganalisa dan memecahkan masalah dalam penelitian literatur ini, sumber-sumber data tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku atau objek yang akan dianalisis sendiri, yaitu buku ajar bahasa arab *Al-'Arabiyyatu Laka* karangan Prof. Dr. A. Fahrurrozi, M.A untuk Madrasah Aliyah Kelas XII.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, hal. 10

¹⁹ *Ibid.*, hal. 231

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber kepustakaan lain yang dapat digunakan untuk menganalisis sumber data primer, diantaranya:

1. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Textbook Bahasa Arab) karya Drs. Syamsuddin.
2. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam-Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam, Depag.
3. Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media karya H.M. Abdul Hamid dkk.
4. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab karya Ahmad Fuad Effendi.
5. KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual karya Masnur Muslich

Dan mungkin masih banyak lagi sumber data yang bisa penulis gunakan dalam penelitian ini untuk dapat memecahkan masalah yang sudah penulis rumuskan dalam perumusan masalah.

Serta sumber data lain yang sifatnya bukan dokumentasi, yakni wawancara kepada Penyusun buku yang diteliti oleh Penulis, ataupun pihak-pihak yang berkaitan dengan penyusunan buku ajar in.

3. Analisis Data

Untuk menganalisis serta mengkritisi data-data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini, Penulis perlu mengkonsep suatu kerangka berpikir dalam mengolah data supaya diperoleh suatu kesimpulan yang logis dan kongkrit dari fokus permasalahan objek kajian.

Metode Deskriptif Analitik adalah metode yang sepadan untuk mengolah data penelitian kepustakaan ini, yaitu dengan menggambarkan dan mengkritisi kesesuaian isi buku ajar yang dijadikan objek penelitian ini dengan pendekatan yang dijadikan dasar pembuatan buku ajar ini.

Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya²⁰. Untuk memberikan bobot lebih pada metode ini, maka data yang ditemukan harus berarti dan tidak hanya sekedar dideskripsikan saja, intinya data yang terkumpul harus dianalisis, diolah, dan ditafsirkan.

Untuk menganalisis isi buku ini, Penulis menggunakan cara berpikir analitik. Berfikir dengan cara ini bertolak dari dasar-dasar pengetahuan yang bersifat umum berupa teori-teori, hukum-hukum, atau prinsip-prinsip dalam bentuk preposisi-preposisi yang berlaku secara umum pula. Dasar itu dipergunakan untuk memikirkan dan menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang bersifat khusus/individual. Oleh karena itu cara ini disebut juga berpikir deduktif. Cara berpikir ini bertolak dari pengertian bahwa sesuatu yang berlaku bagi keseluruhan peristiwa, kelompok/jenis, berlaku bagi peristiwa, kelompok/jenis tersebut.²¹

²⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1996) hal.73

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995) hal.17

G. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian. Yaitu menjelaskan rancangan awal penelitian, bagaimana peneliti mendapatkan data, mengolah data dengan teori-teori yang sudah ada, dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

BAB II berisi latar belakang penyusunan buku ajar yang diteliti, gambaran umum cover dan isi buku ajar, serta biografi penyusun. Dalam bab ini materi akan digambarkan sebagaimana maksud penyajian penyusun dalam buku ajar bahasa Arab *al-‘Arabiyyatu Laka..*

BAB III berisi konsep penyusunan materi dalam buku ajar yang seharusnya, meliputi pendekatan pembelajaran, rambu-rambu, ruang lingkup, dan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab. Kemudian disusul analisis penyajian materi, yaitu merupakan analisis materi yang akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam bab pertama.

BAB VI berisi penutup, meliputi kesimpulan, kritik, dan saran tentang isi skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa materi buku ajar *Al'Arabiyyatu Laka* ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual.

Hal itu terlihat dari kesesuaian materi dengan prinsip-prinsip tersebut, yaitu dari Aspek Konstruktivisme terlihat dari penyajian Peta konsep, السياق (komik), and التركيب (rumus tata bahasa). Aspek Bertanya tercermin dari keseluruhan penyajian materi yang menggugah respon siswa untuk bertanya, meliputi السياق والموقف الثاني (teks narasi), and التركيب. Aspek *Inquiry* sangat terlihat jelas pada penyajian (kosa kata baruku). Aspek Masyarakat Belajar terlihat dari النشاط الشفهي (kegiatan kebahasaan), maupun (percakapan/hiwar).

Sedangkan Aspek Pemodelan sangat terlihat dari adanya CD audio yang berisi rekaman seorang *native* yang mencontohkan bacaan *qiraah* maupun *hiwar*. Aspek Refleksi difasilitasi buku ini melalui komponen امتحان الإستطاعة (uji kemampuan). Dan terakhir Aspek Penilaian Autentik, merupakan peran guru dalam memberikan penilaian terhadap perkembangan siswa, aspek ini terlihat jelas pada buku tuntunan praktis mengajar *Al-'Arabiyyatu Laka* dalam memberikan pedoman penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Tetapi dari kesesuaian tersebut, masih dapat dilihat beberapa kelemahan buku ajar ini, diantaranya:

1. Desain komik dalam *الموقف الاول* dalam *dars* pertama belum seperti konsep komik anime Jepang yang bisa dibaca siswa di luar sekolah. Tetapi komik dalam *dars* selanjutnya sangat menarik dan dapat menjadikan pembelajaran bahasa menjadi semakin menarik terutama pada *dars* keenam dengan tema *كن متقائلا....!* sangat dekat dengan keseharian siswa kelas XII yang sebentar lagi menghadapi ujian dan semacamnya.
2. Penyajian *mufrodat* dalam *mufrodati al-jadidah* konsisten yang belum ada seperti *عماد ج عمود* disebut lagi dengan *أعمدة عماد ج* meskipun keduanya memang dapat digunakan dalam fungsi *jama*'-nya. Tetapi kekonsistenan ini diperlukan agar tidak memperumit kaidah bahasa.
Masih terkait dengan penyajian *mufrodat*, kosa kata baru dijumpai ada yang ditulis beberapa kali dalam penyajian *Mufrodāti al-Jadīdah* pada *dars* yang berbeda sehingga pengkategorian kosa kata baru terkesan pemborosan kata.
3. Penyajian *المفردات قائمة* tidak konsisten. Dari segi penempatan urutan kosa kata, meskipun sudah sesuai dengan abjad tetapi urutan kosa katanya yang berawal dari kanan dapat membingungkan siswa.

B. Saran

Penulis berpendapat bahwa beberapa hal yang telah disimpulkan seperti diatas, tidaklah mengurangi keunggulan buku ajar ini dibandingkan dengan buku ajar bahasa Arab lain yang konsep dan isinya masih konvensional. Maka saran penulis justru ditujukan kepada para pengajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab, untuk dapat mengoptimalkan penggunaan buku ajar ini, karena konsep materi yang ditawarkan buku ini sangat berbeda dengan buku ajar yang lainnya.

Guru terlebih dahulu harus paham bagaimana pembelajaran kontekstual itu sendiri, karena buku ajar ini tidak dapat dipakai dengan memadukan model strategi pembelajaran yang masih konvensional, yang biasanya berpusat pada penyajian materi saja.

Jadi sebaiknya sebelum mempergunakan buku ajar ini, guru sebaiknya memahami apa yang disebut dengan pembelajaran kontekstual. Selain itu, guru juga harus pintar mengatur waktu dalam penggunaan belajar aktif di kelas dengan memanfaatkan alokasi waktu yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.
- Hamid, Abdul, dkk., *Pembejarian Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Echols, John M., *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Fahrurrozi, Aziz, *Al-'Arabiyyatu Laka untuk Madrasah Aliyah Kelas XII*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2006.
- _____, *Tuntunan Praktis Mengajar; Al-'Arabiyyatu Laka untuk Madrasah Aliyah Kelas XII*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2008.
- Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Johnson, Elaine B, *Contextual Teaching and Learning*, terj. Ibnu Setiawan, Bandung: Penerbit MLC, 2007.
- Machmudah, Umi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

_____ dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994

Muslich, Masnur, *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Textbook Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN-SuKa, 1988.

Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1988.

Tim Penyusun Buku Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: Dirjen Bimbaga, 1975.

<http://insanmadani.com/profil.php> , diakses tanggal 25 Juni 2010

<http://dunianaruto.info> diakses pada tanggal 06 Juli 2010

<http://uny.ac.id/home/data.php> , diakses tanggal 22 Juni 2010

<http://jaguarspsuibjkt.blogspot.com/2008/12/bahasa-arab-dan-pembelajarannya>. diakses pada tanggal 21 Mei 2010